

Tabel 4.27. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Belakang Rumah Dinas Nomor 6 & 8

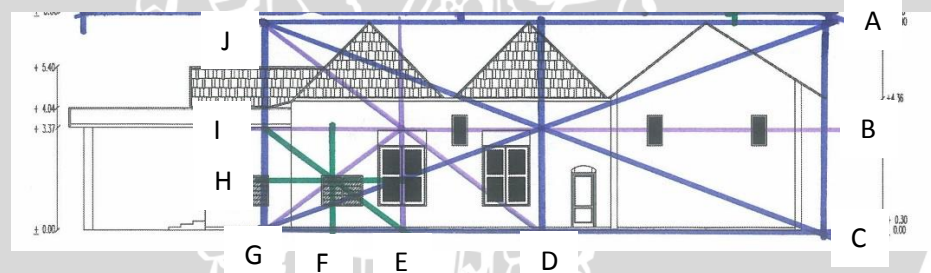
No.	Sisi	Hasil
1.	DC/AD	0.125
2.	DC/CB	0.33
3.	CB/AC	0.75
4.	HG/GE	0.44
5.	HG/GD	0.22
6.	HF/FD	0.337
7.	AD/DH	0.49
8.	IJ/JK	0.53
9.	JK/KL	0.52

Berdasarkan perhitungan *Golden Section* pada tampak belakang rumah dinas P3GI nomor 6 & 8, sistem *Golden Section* tidak digunakan dalam peletakan elemen-elemen penyusun fasad.

c. Tampak samping

Dua sisi samping yang terdapat pada rumah dinas nomor 6 & 8. Tiap sisi mengalami penambahan ruang baru pada bagian depan rumah. Beberapa elemen penyusun fasad terlihat pada kedua sisi samping rumah dan dianalisis berdasarkan sistem proporsi *Golden Section*.

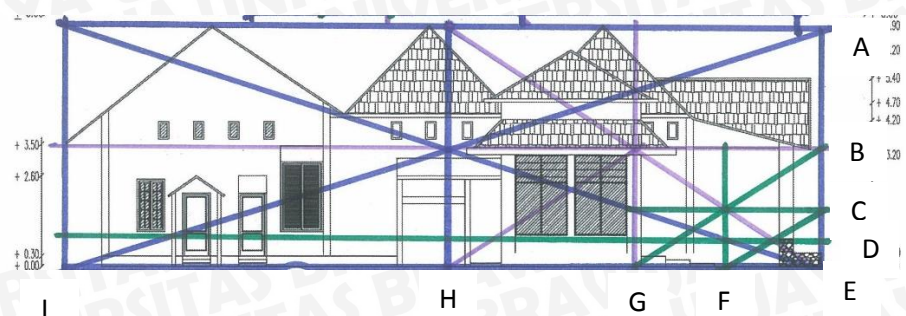
Tampak samping 1



Gambar 4.591. Proporsi *Golden Section* tampak samping (1) rumah dinas nomor 6 & 8
Tabel 4.28. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping (1) Rumah Dinas Nomor 6 & 8

No.	Sisi	Hasil
1.	AC/CG	0.37
2.	GF/FD	0.45
3.	GE/EC	0.34
4.	ED/DC	0.53
5.	FE/ED	0.67
6.	GH/HJ	0.33
7.	HI/HJ	0.5

Tampak samping 2



Gambar 4.592. Proporsi *Golden Section* tampak samping (2) rumah dinas nomor 6 & 8

Tabel 4.29. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping (2) Rumah Dinas Nomor 6 & 8

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.32
2.	ED/DB	0.28
3.	EC/CA	0.29
4.	DC/CB	0.5
5.	DB/BA	0.74
6.	EF/FH	0.35
7.	FG/GH	0.46
8.	GH/HI	0.49

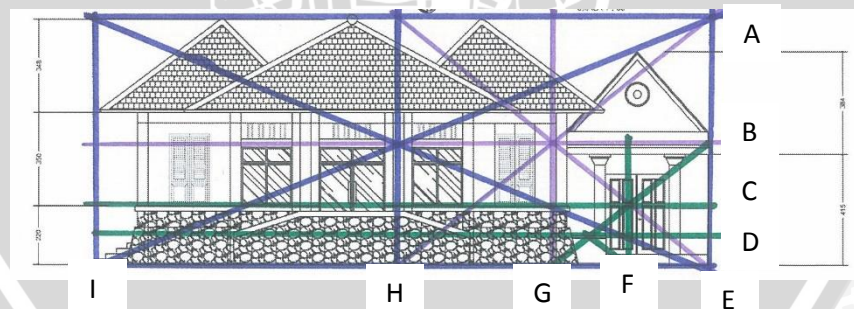
Berdasarkan perhitungan pada kedua tampak samping rumah dinas nomor 6 & 8 menunjukkan bahwa perhitungan yang dihasilkan tidak sesuai dengan ketentuan pada *Golden Section*. Tampak samping rumah dinas P3GI nomor 6 dan 8 tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section* pada penataan elemen-elemen penyusun fasad.

2. Rumah dinas nomor 23

Rumah dinas nomor 23 merupakan rumah dinas yang digunakan oleh pimpinan lembaga P3GI. Beberapa elemen penyusun fasad terdapat diseluruh sisi rumah dinas. setiap sisi dianalisis system peletakan elemen penyusun fasad menggunakan sistem proporsi *Golden Section*.

a. Tampak depan

Sisi depan rumah dinas memiliki beberapa elemen penyusun fasad yang akan dianalisis sistem penyusunan elemen fasad menggunakan sistem proporsi *Golden Section*, seperti yang terlihat pada Gambar 4.593.



Gambar 4.593. Proporsi *Golden Section* tampak depan rumah dinas nomor 23
Tabel 4.30. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Depan Rumah Dinas Nomor

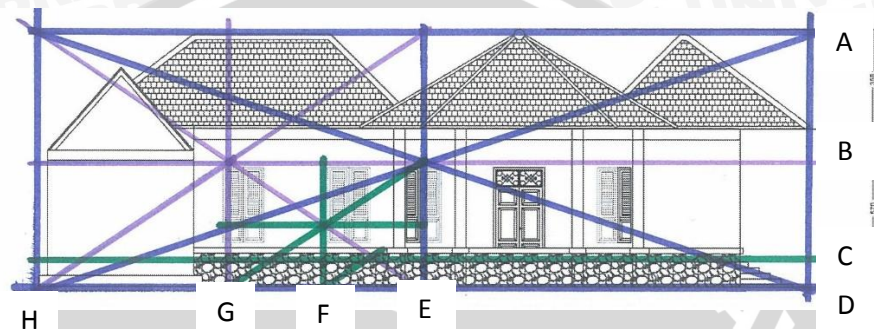
23

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.4
2.	ED/DB	0.31
3.	DC/DB	0.5
4.	EC/CA	0.33
5.	CB/BA	0.5
6.	EF/FI	0.15
7.	EF/FH	0.36
8.	GH/HI	0.53

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan sistem *Golden Section*, tampak depan rumah dinas nomor 23 tidak menerapkan *Golden Section* karena tidak sesuai dengan nilai ketetapan sistem proporsi *Golden Section*.

b. Tampak belakang

Beberapa elemen penyusun fasad terlihat pada sisi belakang rumah dinas nomor 23, sehingga akan dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section* seperti yang terlihat pada Gambar 4.594.



Gambar 4.594. Proporsi *Golden Section* tampak belakang rumah dinas nomor 23

Tabel 4.31. Perhitungan *Golden Section* Pada Belakang Rumah Dinas Nomor 23

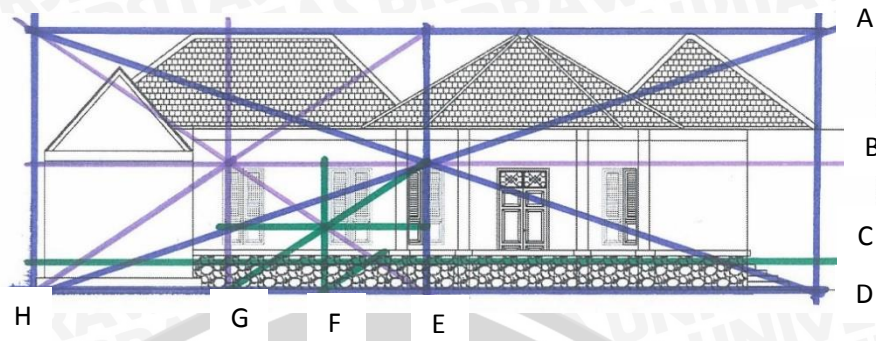
No.	Sisi	Hasil
1.	AD/DH	0.33
2.	DC/CA	0.13
3.	CB/BA	0.76
4.	HG/GD	0.33
5.	GF/FD	0.19
6.	FE/ED	0.25
7.	HF/FD	0.59

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan sistem *Golden Section*, maka tampak belakang rumah dinas nomor 23 tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section* karena pada hasil perhitungan tidak sesuai dengan ketetapan *Golden Section*.

c. Tampak samping

Tampak samping pada rumah dinas nomor 23 memiliki dua sisi yang berbeda. Kedua sisi samping rumah dinas dianalisis berdasarkan sistem proporsi *Golden Section* untuk melihat sistem penataan elemen-elemen penyusun fasad.

Tampak samping 1

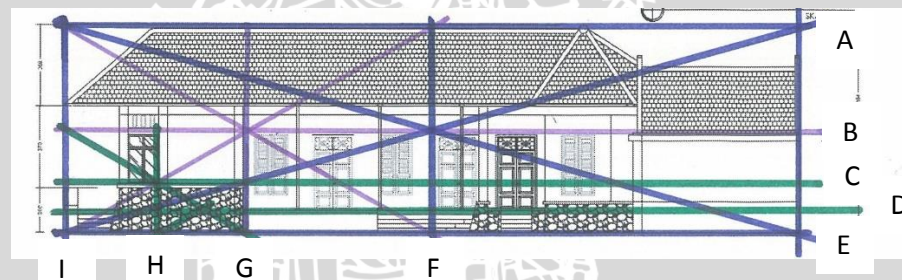


Gambar 4.595. Proporsi *Golden Section* tampak samping (1) rumah dinas nomor 23

Tabel 4.32. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping (1) Rumah Dinas Nomor 23

No.	Sisi	Hasil
1.	AD/DH	0.33
2.	DC/CA	0.13
3.	CB/BA	0.76
4.	HG/GD	0.34
5.	GF/FD	0.15
6.	FE/ED	0.19
7.	HF/FD	0.59

Tampak samping 2



Gambar 4.596. Proporsi *Golden Section* tampak samping (2) rumah dinas nomor 23

Tabel 4.33. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping (2) Rumah Dinas Nomor 23

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.29
2.	ED/DB	0.33
3.	EC/CA	0.32
4.	DB/BA	0.76
5.	IH/HF	0.34
6.	HG/GF	0.47
7.	GF/FE	0.5

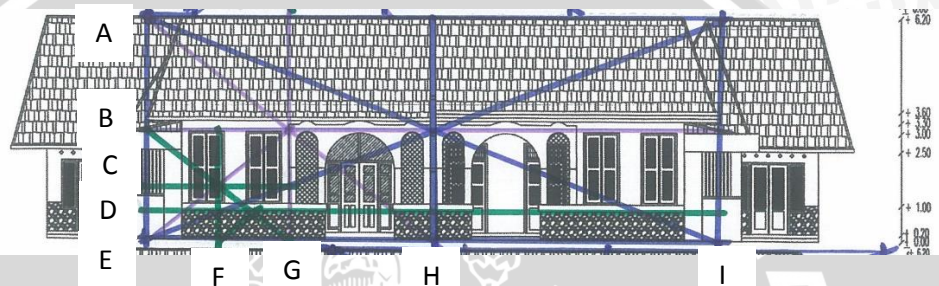
Berdasarkan perhitungan pada kedua sisi samping rumah dinas nomor 23, menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan tidak sesuai dengan ketentuan *Golden Section*. Kedua tampak samping rumah dinas P3GI tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section*.

3. Rumah dinas nomor 29 dan 31

Rumah dinas nomor 29 dan 31 merupakan rumah dinas yang berfungsi sebagai wisma tamu. Beberapa elemen penyusun fasad terdapat diseluruh bagian sisi rumah dinas. Penataan elemen-elemen penyusun fasad dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section*.

a. Tampak depan

Beberapa elemen penyusun fasad terlihat pada sisi depan rumah dinas nomor 29 dan 31. Elemen-elemen penyusun fasad dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section*, seperti yang terlihat pada Gambar 4.597.



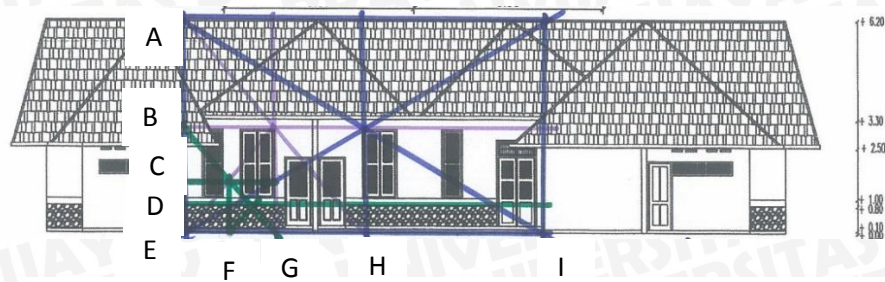
Gambar 4.597. Proporsi *Golden Section* tampak depan rumah dinas nomor 29 & 31
Tabel 4.34. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Depan Rumah Dinas Nomor 29 & 31

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.39
2.	ED/DB	0.26
3.	EC/CA	0.29
4.	EF/FH	0.33
5.	EG/GI	0.34
6.	GH/HI	0.49
7.	EF/FI	0.14

Berdasarkan hasil perhitungan pada tampak depan rumah dinas nomor 29 & 31, tampak depan tidak menerapkan sistem *Golden Section* karena hasil dari perhitungan pada Tabel 4.34 tidak sesuai dengan nilai ketetapan *Golden Section*.

b. Tampak belakang

Tampak belakang merupakan sisi belakang dari rumah dinas nomor 29 dan 31. Sisi kanan dan kiri dari tampak belakang mengalami penambahan ruang, sehingga yang akan dianalisis hanya tampak yang belum mengalami perubahan. Tampak yang belum mengalami perubahan dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section*, seperti yang terlihat pada Gambar 4.598.



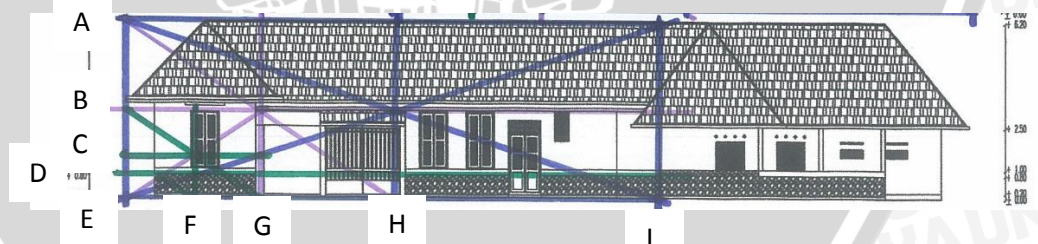
Gambar 4.598. Proporsi *Golden Section* tampak belakang rumah dinas nomor 29 & 31
Tabel 4.35. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Belakang Rumah Dinas Nomor 29 & 31

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.59
2.	ED/DB	0.33
3.	EC/CA	0.32
4.	EF/FH	0.32
5.	EG/GI	0.34
6.	GH/HI	0.48
7.	GH/GI	0.32

Berdasarkan hasil perhitungan dari sistem *Golden Section* pada tampak belakang bahwa tampak belakang tidak menggunakan system proporsi *Golden Section* karena nilai hasil perhitungan tidak sesuai dengan nilai ketetapan *Golden Section*.

c. Tampak samping

Sisi samping pada rumah dinas nomor 29 & 31 adalah sama, beberapa elemen penyusun fasad tersusun dikedua sisi rumah dinas. tampak samping rumah dinas dianalisis menggunakan system proporsi *Golden Section*, seperti yang terlihat pada Gambar 4.599.



Gambar 4.599. Proporsi *Golden Section* tampak samping rumah dinas nomor 29 & 31
Tabel 4.36. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping Rumah Dinas Nomor 29 & 31

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.34
2.	ED/DB	0.36
3.	DC/CB	0.375
4.	CB/BA	0.5
5.	EF/FH	0.34
6.	FG/GI	0.17
7.	GH/HI	0.51

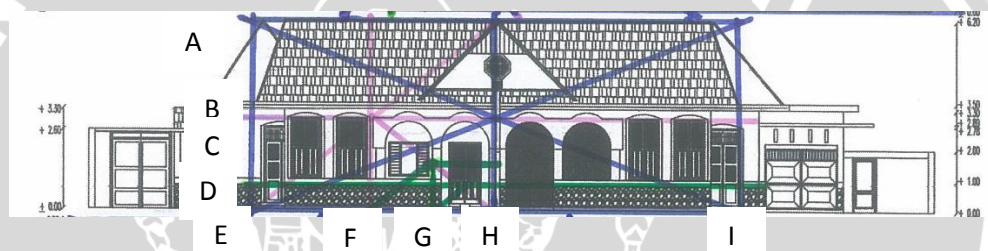
Berdasarkan hasil perhitungan pada tampak samping, tampak samping rumah dinas nomor 29 & 31 tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section* karena hasil dari perhitungan tidak sesuai dengan nilai ketetapan *Golden Section*.

4. Rumah dinas nomor 37 & 39

Rumah dinas nomor 37 dan 39 memiliki kesamaan pada fasad bangunan rumah dinas nomor 33 dan 35, tetapi pada rumah dinas nomor 37 dan 39 tidak mengalami perubahan fasad bangunan pada bagian depan rumah dinas dan kondisi bangunan lebih baik. Fasad rumah dinas nomor 37 dan 39 dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section*.

a. Tampak depan

Sisi depan rumah dinas dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section*, sesuai Gambar 4.600.



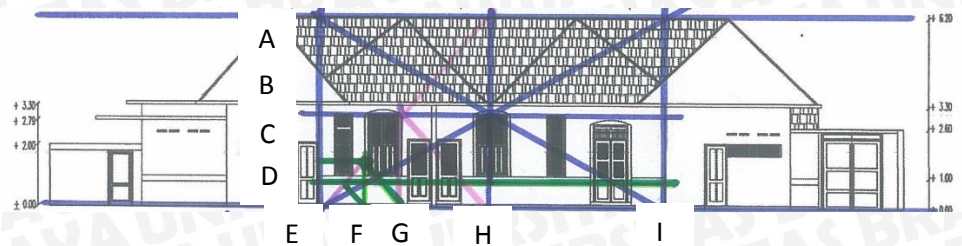
Gambar 4.600. Proporsi *Golden Section* tampak depan rumah dinas nomor 37 & 39
Tabel 4.37. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Depan Rumah Dinas Nomor 37 & 39

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.39
2.	ED/DB	0.42
3.	DC/CB	0.375
4.	CB/BA	0.47
5.	FH/HI	0.5
6.	FG/GI	0.2
7.	GH/HI	0.25

Berdasarkan hasil perhitungan *Golden Section* pada tampak depan rumah dinas nomor 37 & 39, tampak depan tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section* karena hasil dari perhitungan tidak sesuai dengan nilai ketetapan sistem proporsi *Golden Section*.

b. Tampak belakang

Beberapa elemen yang berada dibagian belakang rumah dinas nomor 37 dan 39 dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section* yang terlihat pada Gambar 4.601.



Gambar 4.601. Proporsi *Golden Section* tampak belakang rumah dinas nomor 37 & 39
Tabel 4.38. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Belakang Rumah Dinas Nomor 37 & 39

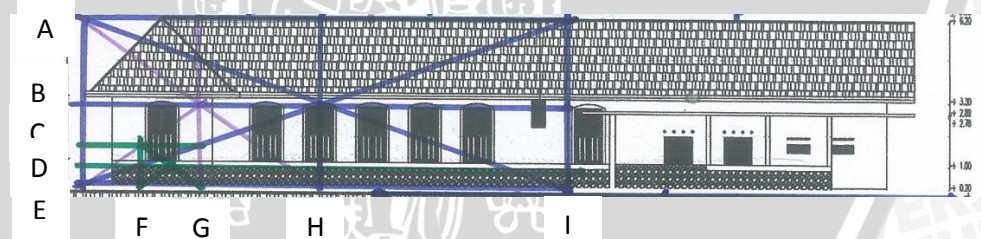
No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.58
2.	ED/DB	0.41
3.	DC/CB	0.62
4.	CB/BA	0.47
5.	FH/HI	0.71
6.	FG/GI	0.13
7.	GH/HI	0.51

Berdasarkan hasil perhitungan *Golden Section* pada tampak belakang rumah dinas menunjukkan bahwa tampak belakang rumah dinas nomor 37 & 39 tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section*.

c. Tampak samping

Tampak samping rumah dinas merupakan sisi samping rumah dinas nomor 37 & 39. Elemen-elemen penyusun fasad terdapat pada kedua tampak samping yang dianalisis berdasarkan sistem proporsi *Golden Section*.

Tampak samping 1

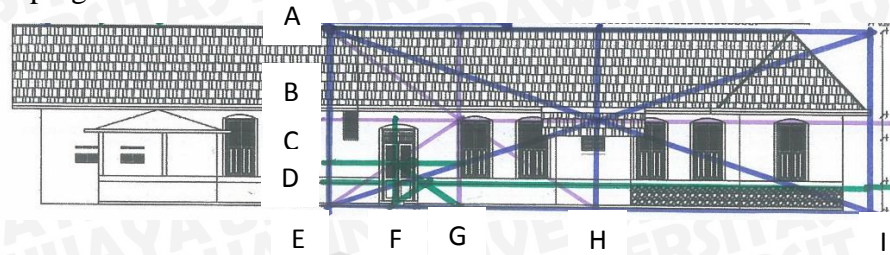


Gambar 4.602. Proporsi *Golden Section* tampak samping (1) rumah dinas nomor 37 & 39

Tabel 4.39. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping (1) Rumah Dinas Nomor 37 & 39

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.35
2.	ED/DB	0.27
3.	DC/CB	0.57
4.	CB/BA	0.44
5.	FH/HI	0.71
6.	FG/GI	0.17
7.	GH/HI	0.47

Tampak samping 2



Gambar 4.603. Proporsi *Golden Section* tampak samping (2) rumah dinas nomor 37 & 39
Tabel 4.40. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping (2) Rumah Dinas

Nomor 37 & 39

No.	Sisi	Hasil
1.	AE/EI	0.33
2.	ED/DB	0.42
3.	DC/CB	0.5
4.	CB/BA	0.53
5.	FH/HI	0.73
6.	FG/GI	0.17
7.	GH/HI	0.5

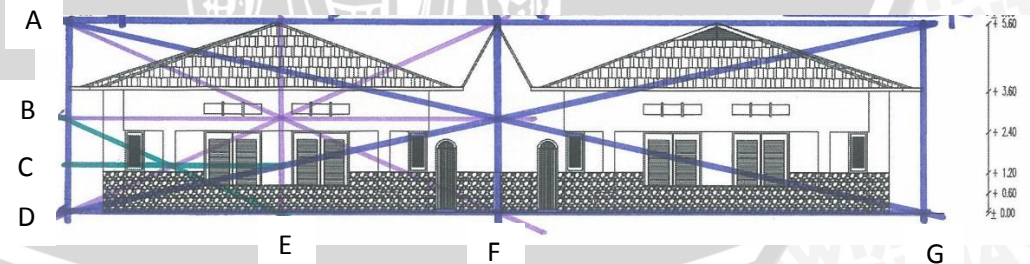
Berdasarkan hasil perhitungan *Golden Section* pada kedua tampak samping rumah dinas nomor 37 & 39 menunjukkan bahwa kedua tampak samping rumah dinas tidak menerapkan sistem *Golden Section*.

5. Rumah dinas nomor 45 & 47

Rumah dinas nomor 45 & 47 berbeda dengan rumah dinas yang lain. Keseluruhan sisi rumah dinas nomor 45 & 47 dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section*.

a. Tampak depan

Sisi depan rumah dinas nomor 45 & 47 dianalisis menggunakan sistem proporsi *Golden Section* seperti pada Gambar 4.604.



Gambar 4.604. Proporsi *Golden Section* tampak depan rumah dinas nomor 45 & 47

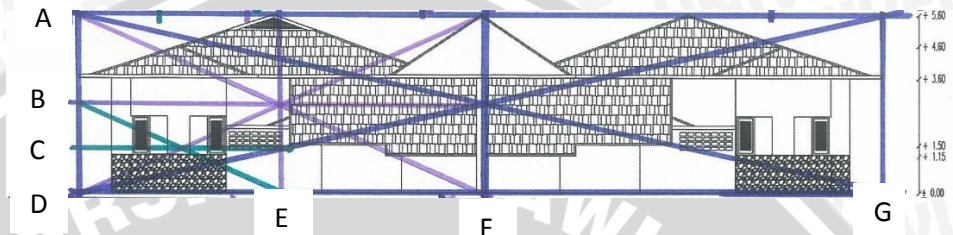
Tabel 4.41. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Depan Rumah Dinas Nomor 45 & 47

No.	Sisi	Hasil
1.	AD/DG	0.3
2.	DC/CA	0.36
3.	CB/BA	0.28
4.	DE/EG	0.33
5.	EF/FG	0.5

Berdasarkan hasil perhitungan *Golden Section* pada tampak depan, menunjukkan bahwa tampak depan rumah dinas nomor 45 & 47 tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section*.

b. Tampak belakang

Tampak belakang merupakan sisi belakan rumah dinas yang dianalisis berdasarkan system proporsi Golden Section seperti yang terlihat pada Gambar 4.605.



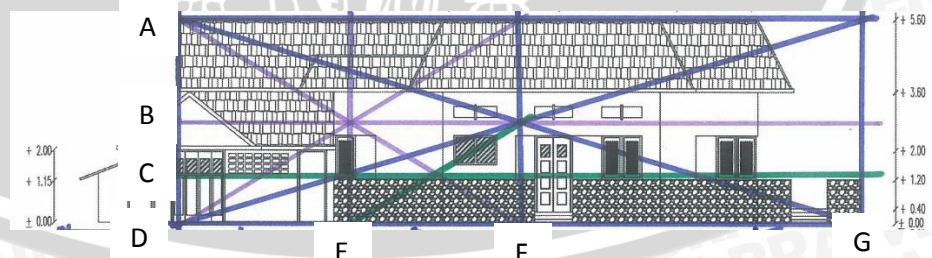
Gambar 4.605. Proporsi *Golden Section* tampak belakang rumah dinas nomor 45 & 47
Tabel 4.42. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Depan Rumah Dinas Nomor 45 & 47

No.	Sisi	Hasil
1.	AD/DG	0.23
2.	DC/CA	0.75
3.	CB/BA	0.5
4.	DE/EG	0.34
5.	EF/FG	0.51

Berdasarkan hasil analisis Golden Section pada tampak belakang rumah dinas, menunjukkan bahwa rumah dinas nomor 45 & 47 tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section*.

c. Tampak samping

Tampak samping pada rumah dinas nomor 45 & 47 adalah sama, dan dianalisis sistem proporsi pada tampak samping rumah dinas seperti yang terlihat pada Gambar 4.606.



Gambar 4.606. Proporsi *Golden Section* tampak samping rumah dinas nomor 45 & 47
Tabel 4.43. Perhitungan *Golden Section* Pada Tampak Samping Rumah Dinas Nomor 45 & 47

No.	Sisi	Hasil
1.	AD/DG	0.32
2.	DC/CA	0.33
3.	CB/BA	0.5
4.	DE/EG	0.34
5.	EF/FG	0.51

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa tampak samping rumah dinas nomor 45 & 47 tidak menggunakan sistem proporsi *Golden Section*.

6. Proporsi elemen pembentuk fasad terhadap tampak

Elemen pembentuk fasad yang terlihat secara keseluruhan pada tampak yaitu, pintu, jendela, dinding dan atap.

a. Pintu

Rumah dinas nomor 6 & 8

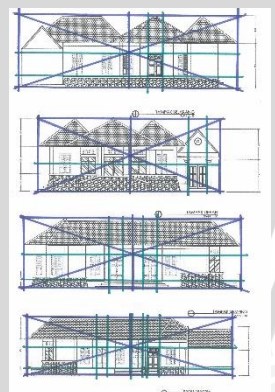
Pintu pada rumah dinas nomor 6 & 8 tidak berjumlah banyak. Pada Gambar 4.607 menunjukkan proporsi pintu pada seluruh sisi rumah dinas nomor 6 & 8. Seluruh tampak terlihat bahwa tinggi pintu sama disemua sisi rumah yaitu $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan.



Gambar 4.607. Proporsi pintu tampak rumah dinas nomor 6 & 8

Rumah dinas nomor 23

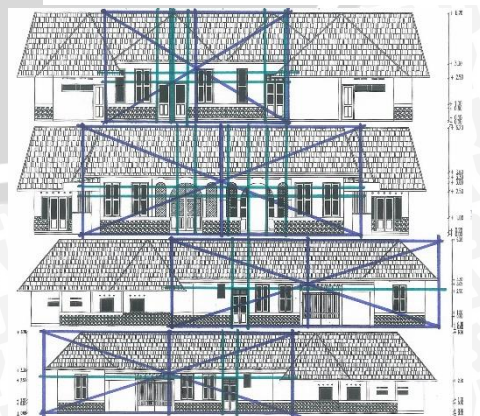
Macam bentuk pintu pada rumah dinas nomor 23 hanya ada dua macam bentuk pintu. Pada Gambar 4.608 menunjukkan proporsi pintu pada rumah dinas nomor 23. Ketinggian pintu pada seluruh sisi rumah yaitu $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan.



Gambar 4.608. Proporsi pintu tampak rumah dinas nomor 23

Rumah dinas nomor 29 & 31

Pada rumah dinas nomor 29 & 31 tidak memiliki banyak bentuk pintu. Pada Gambar 4.609 menunjukkan proporsi pintu pada seluruh fasad rumah dinas nomor 29 & 31. Secara keseluruhan tinggi pintu dengan bentuk yang berbeda memiliki tinggi yang sama yaitu $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan.



Gambar 4.609. Proporsi pintu tampak rumah dinas nomor 29 & 31

Rumah dinas nomor 37 & 39

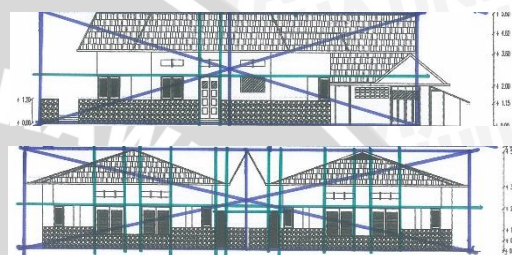
Rumah dinas nomor 37 & 39 tidak memiliki banyak macam bentuk pintu. Proporsi pintu pada seluruh fasad rumah dinas nomor 37 & 39 dapat dilihat pada Gambar 4.610. Secara keseluruhan tinggi pintu pada seluruh fasad rumah dinas nomor 37 & 39 adalah sama yaitu $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan.



Gambar 4.610. Proporsi pintu tampak rumah dinas nomor 37 & 39

Rumah dinas nomor 45 & 47

Rumah dinas nomor 45 & 47 tidak memiliki banyak macam pintu. Pada gambar 4.611 menunjukkan proporsi pintu secara keseluruhan pada semua fasad. Secara keseluruhan tinggi pintu pada rumah dinas nomor 45 & 47 yaitu $\frac{1}{2}$ dari tinggi bangunan.



Gambar 4.611. Proporsi pintu tampak rumah dinas nomor 45 & 47

b. Jendela

Rumah dinas nomor 6 & 8

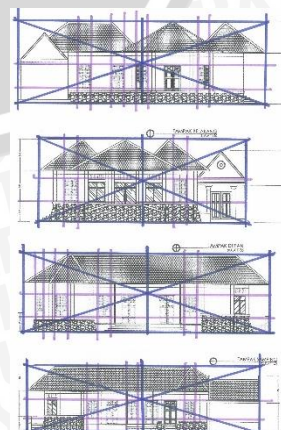
Ada dua jenis jendela pada rumah dinas 6 & 8, jenis jendela tersebut dibedakan berdasarkan posisi peletakan jendela. Proporsi jendela pada seluruh fasad rumah dinas ditunjukkan pada Gambar 4.612. Perbedaan warna menunjukkan perbedaan bentuk jendela. Bentuk jendela yang pertama memiliki tinggi $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan dan bentuk jendela yang kedua memiliki tinggi $\frac{1}{11}$ dari tinggia bangunan.



Gambar 4.612. Proporsi jendela tampak rumah dinas nomor 6 & 8

Rumah dinas nomor 23

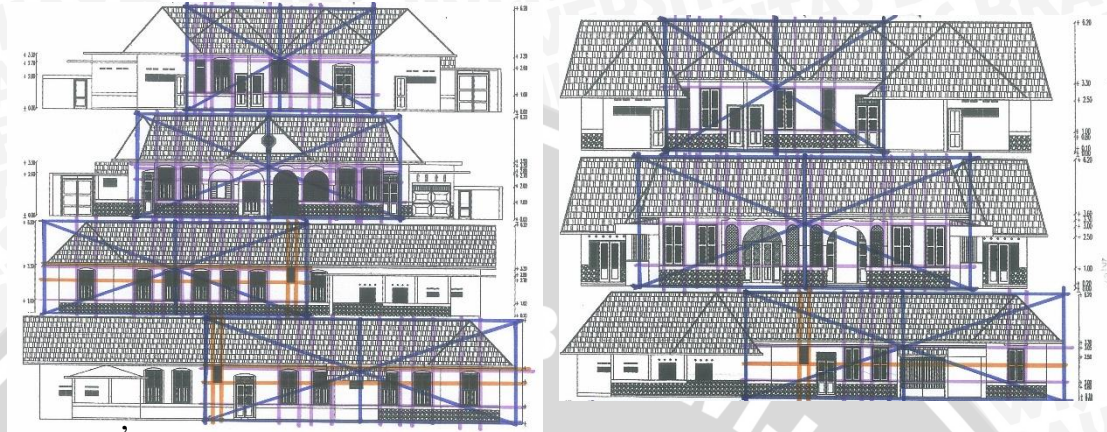
Hanya terdapat satu macam jendela pada rumah dinas nomor 23. Pada Gambar 4.613 menunjukkan proporsi jendela secara kesuluruhan fasad rumah dinas. Secara keseluruhan tinggi jendela pada rumah dinas nomor 23 adalah $\frac{1}{4}$ dari tinggi bangunan.



Gambar 4.613. Proporsi jendela tampak rumah dinas nomor 23

Rumah dinas nomor 29, 31, 33, 35, 37 dan 39

Rumah dinas 29, 31, 33, 35, 37 dan 39 merupakan rumah wisma dengan bentuk jendela yang sama disetiap sisi rumah. Gambar 4.614 menunjukkan proporsi jendela pada rumah dinas.



Gambar 4.614. Proporsi jendela tampak rumah dinas nomor 29, 31, 33, 35, 37 dan 39

Secara keseluruhan, tinggi jendela memiliki kesamaan yaitu $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan dan $\frac{1}{5}$ dari tinggi bangunan. Posisi tinggi jendela $\frac{1}{5}$ dari tinggi bangunan terletak pada bagian atas dari dinding.

Rumah dinas nomor 45 & 47

Rumah dinas nomor 45 & 47 memiliki dua jenis lokasi jendela. Pada Gambar 4.615 menunjukkan proporsi jendela secara keseluruhan fasad bangunan. Terdapat dua jenis jendela pada rumah dinas 45 & 47, perbedaan warna pada Gambar 4.615 menunjukkan macam jendela.

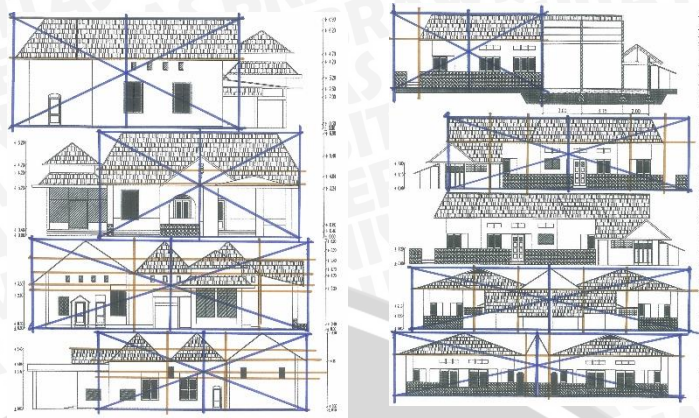


Gambar 4.615. Proporsi jendela tampak rumah dinas nomor 45 & 47

Tinggi jendela pertama yaitu $\frac{1}{5}$ dari tinggi bangunan dan tinggi jendela kedua yaitu $\frac{1}{15}$ dari tinggi bangunan.

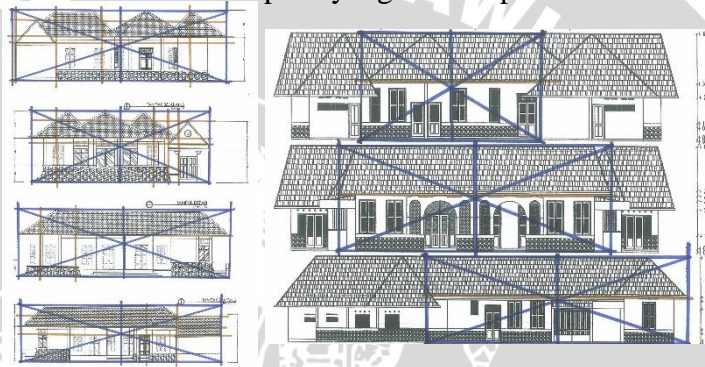
c. Atap

Secara keseluruhan atap pada rumah dinas memiliki hampir kesamaan ketinggian. Terdapat dua jenis ketinggian atap yang digunakan yaitu tinggi pertama adalah $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan dan $\frac{1}{2}$ dari tinggi bangunan. Tinggi atap $\frac{1}{2}$ dari tinggi bangunan digunakan oleh rumah dinas nomor 6 & 8 dan 45 & 47 seperti pada Gambar 4.616.



Gambar 4.616. Proporsi atap tampak rumah dinas nomor 6 & 8 dan 45 & 47

Sedangkan untuk tinggi atap 1/3 dari tinggi bangunan, diaplikasikan pada rumah dinas nomor 23 dan 29 & 31 seperti yang terlihat pada Gambar 4.617.



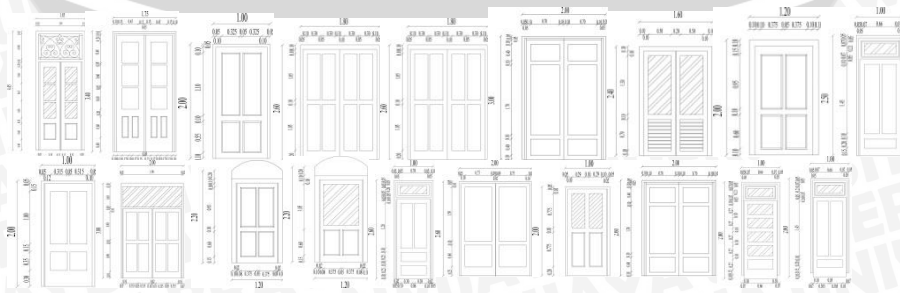
Gambar 4.617. Proporsi jendela tampak rumah dinas nomor 23 dan 29 & 31

4.2.4. Kesenambungan visual elemen penyusun fasad

Elemen-elemen visual yang akan ditinjau yaitu elemen pintu, jendela, dinding, atap, *sun shading*, gevel, tower, dormer, balustrade dan ornament. Elemen-elemen yang akan dikesinambungkan secara visual yaitu elemen yang berada pada gedung di kantor P3GI dan elemen yang berada di rumah dinas P3GI.

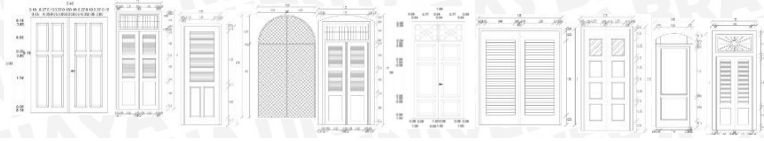
A. Pintu

Pintu yang ada pada kantor P3GI berjumlah 26 macam bentuk pintu. Bentuk-bentuk pintu yang terdapat pada kantor P3GI tercantum pada Gambar 4.619



Gambar 4.618. Pintu yang terdapat pada gedung di kantor P3GI

Pintu yang berada pada rumah dinas berjumlah 10 macam bentuk pintu. Pada Gambar 4.619 merupakan gambar bentuk-bentuk pintu yang ada di rumah dinas.



Gambar 4.619. Pintu yang terdapat pada gedung di rumah dinas P3GI

Dari beberapa macam bentuk pintu pada kantor P3GI dan rumah dinas P3GI, dapat dilihat kesinambungan visual pada Tabel 4.44

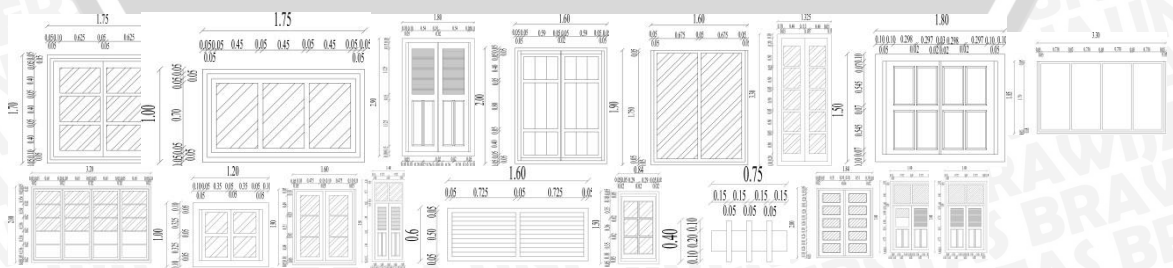
Tabel 4.44. Kesinambungan Visual Elemen Pintu Antara Kantor P3GI Dan Rumah Dinas P3GI

Kesinambungan visual	Kantor P3GI	Rumah dinas P3GI	Kesimpulan
Shape	Persegi panjang	Persegi panjang	Persegi panjang
Size	Tinggi pintu antara 2.00-3.50 meter dan lebar pintu 1.00-2.00 meter.	Tinggi pintu antara 2.40 meter - 3.40 meter dan lebar pintu antara 0.80 meter-2.40 meter	Tinggi pintu antar 2.00-3.50 meter dan lebar pintu antara 0.80 -2.40 meter
Proportion	1:2, 1:3, 2:3,3:5	1:2 , 1:3, 1:1	1:2, 1:3
Tekstur	Halus	Halus	Halus
Warna	Biru muda	Putih, hijau, kuning	Tidak terdapat kesinambungan visual

Telah diketahui pada Tabel 4.44. Menunjukkan bahwa antara pintu di kantor P3GI dan rumah dinas P3GI memiliki kesinambungan visual dengan bentuk persegi panjang, tinggi pintu antara 2.00-3.50 meter dan lebar pintu 0.80 -2.40 meter, skala proporsi elemen pintu 1:2 (P3GI : P1, P2, P3, P6, P9, P13, P15, P16, P19; Rumah dinas P3GI: P1, P3, P4, P5, P7, P8, P10) dan 1:3 (P3GI: P10, P11, P17), serta bertekstur halus karena semua pintu menggunakan cat kayu. Untuk warna tidak terdapat kesinambungan visual karena warna mengikuti warna bangunan atau bangunan yang ada disekitarnya.

B. Jendela

Beberapa macam jendela terdapat pada gedung kantor P3GI dan rumah dinas P3GI. Pada gedung di kantor P3GI terdapa 23 macam bentuk jendela.



Gambar 4.620. Jendela yang terdapat pada gedung di kantor P3GI